

**BAB V**

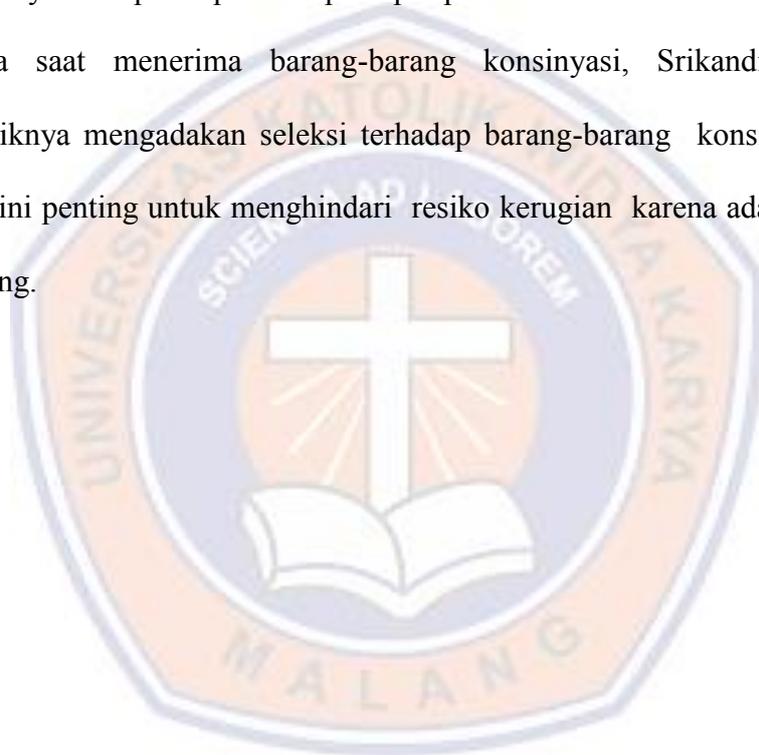
**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

1. Perlakuan Akuntansi atas Penjualan Konsinyasi di Srikandi Supermarket  
Dengan menggunakan metode pencatatan secara terpisah antara penjualan barang konsinyasi atau barang kerja sama dengan penjualan regular atau penjualan barang sendiri.
2. Pada saat menerima barang – barang konsinyasi atau barang kerja sama dari pihak konsinyor dicatat dalam memorandum dan diakui sebagai persediaan. Pengakuan sebagai persediaan ini bersifat fleksibel artinya barang – barang konsinyasi itu diakui sebagai persediaan oleh srikandi supermarket hanya beberapa bulan saja, selama masa penitipan barang konsinyasi itu.
3. Penyerahan uang hasil penjualan barang – barang konsinyasi dilakukan oleh Srikandi Supermarket tiap bulan, yang disertai dengan laporan penjualannya.
4. Faktor – faktor yang menentukan perusahaan (Srikandi Supermarket) untuk melakukan penjualan konsinyasi, setiap perusahaan yang memiliki usaha perdagangan pasti lebih menyukai penjualan konsinyasi, karena penjualan konsinyasi dianggap lebih menguntungkan. Srikandi Supermarket menjual berbagai jenis barang kebutuhan konsumen, yang bermacam – macam dan selalu mengalami perubahan, selalu membutuhkan kerja sama dengan pihak lain. Salah satu pihak yang dibutuhkan oleh Srikandi Supermarket adalah pemilik barang (konsinyor).

## B. Saran

1. Untuk pengawasan jumlah barang konsinyasi yang ada di gudang Srikandi Supermarket, Perlu adanya pemisahan antara penjualan barang konsinyasi dengan penjualan barang sendiri (reguler). Pemisahan ini ditandai dengan pemberian kode KS untuk barang konsinyasi. Dengan pemberian kode KS tersebut akan mempermudah dalam pembuatan laporan, baik laporan kepada konsinyor maupun laporan kepada pimpinan
2. Pada saat menerima barang-barang konsinyasi, Srikandi Supermarket sebaiknya mengadakan seleksi terhadap barang-barang konsinyasi tersebut. Hal ini penting untuk menghindari resiko kerugian karena adanya kerusakan barang.



**DAFTAR PUSTAKA**

Aliminsyah dan Padji ( 2003: 77 ) dalam kamus istilah keuangan dan perbankan

Drebin, Allan (1992) *"Advanced Accounting 5th.Ed."*,Ohio:South-Western.

Terjemahan

Erlangga. Jakarta.

Hendriksen, Eldon, S. 1993. *Teori Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Hecket Jb. 1991. *Controllership*. Liberty. Yogyakarta.

Irawan. 1994 *Management Penjualan Edisi V*. Penerbit Ananda. Yogyakarta.

Kieso, dkk (2002:40) *Akuntansi Intermediate*. Penerbit Bina Rupa Askara.

Jakarta

Maria, Evi, 2011; 16 *"Akuntansi Lanjutan Edisi I"*. Penerbit Gava Media.

Yogyakarta.

M. Ichwan dan Arifin. *Akuntansi Keuangan*. Dalam

<http://ilubis.files.wordpress.com/2008/11>

Munawir S. 1992. *AK. Perpajakan*. Liberty. Yogyakarta.

Simon Harry, dan Wilbert E. Karrenbrock. 1993. *Advance Accounting*.

Terjemahan

Be C. Kartini R.A. Dra. Dan Fadli R.A. Bangkalani PT. Bina Askara.

Jakarta.

Sutrisno, Winarno. 1993. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*.

Transito. Bandung.

Basu, Swastha Dh. 1992. *Manajemen Penjualan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Ulfa, Maria, 1998. *Perlakuan Akuntansi Terhadap Penjualan Konsinyasi Dan Pengaruhnya*

*Terhadap Laporan Keuangan Pada UD Eternal Shoes di Mojokerto,*

Unisma.

Witjaksono Tanto. 2001. *Perlakuan akuntansi Atas Penjualan Konsinyasi Dan Analisa*

*Faktor – Faktor Yang Menentukan Perusahaan Untuk Melakukan Penjualan Konsinyasi Pada Srikandi Supermarket Malang*, Widya Gama Malang.

Amaliya, Dina. 2002. *Perlakuan akuntansi Atas Penjualan Konsinyasi Dan Analisa Faktor –*

*Faktor Yang Menentukan Perusahaan Untuk Melakukan Penjualan Konsinyasi Pada Srikandi Supermarket Malang*, Unisma.

Hidayah Dian Nurul. 2003. *Sistem Pencatatan Penjualan Konsinyasi Pada Toko Sinar*

*Mandiri.*

Nareswari Diaz. 2004. *Sistem Pencatatan Penjualan Konsinyasi Pada Apotek Cileungsi.*

Simamora, Henry, 2000;24. *“Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis”.*  
Penerbit

Salemba Empat. Jakarta

Yunus, Hadori. Harnanto *dalam* <http://dahlanforum.wordpress.com/2008/04/21>

Widayat, Utoyo dan Sugito Wibowo. 1991. *Akuntansi Angsuran Konsinyasi.*

BPFE Universitas Indonesia. Jakarta.

Yunus, Hadori. Harnanto. 1992. *Akuntansi Keuangan Lanjutan.* BPFE  
Universitas Gajah

Mada. Yogyakarta.

Yusuf, Al Haryono. 1992. *Dasar – dasar Akuntansi.* STIE. Jakarta